

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi nilai intrinsik saham dari PT. Erajaya Swasembada Tbk. dengan kode emiten ERAA yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor perangkat elektronik seperti *smartphone*, tablet, komputer, serta memiliki beberapa unit bisnis di bidang makanan, kesehatan, dan kecantikan. Setelah mendapatkan nilai intrinsiknya, selanjutnya akan dibandingkan dengan harga saham ERAA di pasar saat ini untuk mengindikasikan kondisi saham tersebut sehingga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi dengan membeli, menjual, ataupun mempertahankan saham ERAA.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan dua metode valuasi nilai saham yang umumnya telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan pendekatan *Free Cash Flow to Firm* (FCFF) dan metode *Relative Valuation* dengan pendekatan EV/EBITDA dan *Sum of The Parts*. Penelitian ini menggunakan data keuangan historis yang bersumber dari laporan keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2017-2021, data industri, makroekonomi, data laporan keuangan perusahaan sebagai pembanding, serta data-data pendukung lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan nilai intrinsik saham PT. Erajaya Swasembada Tbk dengan metode *Discounted Cash Flow* dengan pendekatan *Free Cash Flow to Firm* sebesar Rp506,69 per lembar saham, metode *Relative Valuation* dengan pendekatan EV/EBITDA sebesar Rp656,88 per lembar saham, dan metode *Relative Valuation* dengan pendekatan *Sum of The Parts* sebesar Rp556,00 per lembar saham. Berdasarkan hasil valuasi tersebut, kemudian dilakukan rekonsiliasi nilai saham untuk menghasilkan nilai intrinsik akhir dari saham ERAA sehingga didapatkan nilai Rp 566,47 per lembar saham. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil valuasi dengan harga pasar saham ERAA saat ini yang kemudian dapat disimpulkan harga saham ERAA berada dalam kondisi *undervalued* jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 14 November 2022 yang berada di harga Rp404,00 per lembar saham. Investor direkomendasikan untuk melakukan pembelian terhadap saham ERAA mengingat kondisi saham yang *undervalued* serta diproyeksikan akan meningkat mendekati harga wajarnya di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Nilai Intrinsik Saham, Erajaya Swasembada, *Discounted Cash Flow*, *Relative Valuation*, *Sum of the Parts*

ABSTRACT

This research aims to estimate the intrinsic value of shares of PT. Erajaya Swasembada Tbk. with the issuer code ERAA which is a company engaged in the distribution of electronic devices such as smartphones, tablets, computers, and has several business units in the fields of food, health, and beauty. After obtaining the intrinsic value, it will then be compared with the current market price of ERAA's shares to indicate the condition of the shares so that it is expected to be a reference for investors in making investment decisions by buying, selling, or retaining ERAA shares.

In conducting the research, the authors use two methods of stock value valuation that have generally been used in previous studies, namely the Discounted Cash Flow (DCF) method with Free Cash Flow to Firm (FCFF) and the Relative Valuation method with the EV/EBITDA and Sum of The Parts. This study uses historical financial data sourced from the financial statements of PT. Erajaya Swasembada Tbk 2017-2021, industry data, macroeconomics, company financial report data for comparison, and other supporting data.

The results showed that the intrinsic value of the shares of PT. Erajaya Swasembada Tbk is based on several valuation methods, namely the Discounted Cash Flow method of IDR 506.69 per share, the Relative Valuation method with the EV/EBITDA approach of IDR 656.88 per share, and the Relative Valuation method with the Sum of The Parts amounted to Rp556.00 per share. Based on the results of the valuation, then a reconciliation of the share value is carried out to produce the final intrinsic value of the ERAA shares so that a value of Rp566.47 per share is obtained. The final step in this study is to compare the results of the valuation with the current market price of ERAA's shares, which then can be concluded that ERAA's share price is undervalued when compared to the stock price on November 14, 2022, which was at Rp404.00 per share. Investors are recommended to purchase ERAA shares considering the condition of the shares which are undervalued and projected to increase to close to their fair price in the future.

Keywords: *Stock Intrinsic Value, Erajaya Swasembada, Discounted Cash Flow, Relative Valuation, Sum of the Parts*